

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa faktor apa saja yang menjadi penyebab bertambahnya angka tindak pidana penadahan hasil pencurian sepeda motor dalam sistem hukum yuridiksi Resor Kabupaten Pati, serta mengetahui dan menganalisa tindakan penyidikan yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Kabupaten Pati dalam konsepsi penegakan hukum.

Penelitian ini bersifat deskripsi analisis dengan pendekatan yuridis empiris (sosiologis), dengan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara, selanjutnya data dianalisis secara kualitatif. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris/sosiologis tentang tindak pidana penadahan kendaraan hasil pencurian di wilayah hukum Kepolisian Resor Kabupaten Pati.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan tindak pidana penadahan hasil pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polres Pati antara lain adalah keinginan memiliki kendaraan bermotor, kondisi ekonomi pelaku, hubungan pertemanan pelaku, pengetahuan hukum yang rendah, niat membantu pelaku pencurian, membujuk dan diiming-imingi keuntungan, dan bekerjasama dengan banyak pihak. Kemudian pelaksanaan penyidikan yang dilakukan oleh penyidik Kepolisian Resor Pati terhadap tindak pidana penadahan kendaraan bermotor hasil pencurian melalui 4 (empat) tahap antara lain adalah : penerimaan laporan, pemanggilan, penyitaan, dan penyidikan. Kendala yang dihadapi oleh pihak Kepolisian Resor Pati antara lain adalah : pelaku berpindah-pindah tempat, pelaku menghilangkan barang bukti, kurangnya partisipasi masyarakat, dan sulitnya pembuktian. Upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Pati adalah dengan 3 (tiga) upaya, Upaya pre-emptif dilakukan dengan penyuluhan hukum pada masyarakat mengenai tindak pidana pencurian dan penadahan. Upaya preventif dilaksanakan dengan melakukan razia dan patroli pada lokasi-lokasi yang dianggap rawan pencurian. Upaya terakhir, yaitu upaya represif yaitu dengan menanggulangi atau mencari solusi atas kejahatan yang telah terjadi.

Kata Kunci : Yurisdiksi, Penadahan, Pencurian

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the factors that cause the increase in the number of criminal offenses resulting from motorcycle theft in the jurisdiction system of the Pati Regency Resort, as well as to identify and analyze the investigative actions carried out by the Pati District Police in the concept of law enforcement.

This research is descriptive analysis with an empirical juridical (sociological) approach, with data obtained through literature study and interviews, then the data is analyzed qualitatively. The approach method used in this research is juridical empirical / sociological about the criminal act of arresting a vehicle as a result of theft in the jurisdiction of the Pati District Police.

The results of the study show that there has been an increase in criminal acts of detention of the results of motor vehicle theft in the jurisdiction of the Pati Police, including the desire to own a motorized vehicle, the economic condition of the perpetrator, the perpetrator's friendship, low legal knowledge, the intention to help the perpetrator of theft, persuade and lure profits, and in cooperation with many parties. Then the investigation carried out by the Pati Police on the criminal act of detaining a motor vehicle resulting from theft through 4 (four) stages, including: receipt of reports, summons, confiscation and investigation. The obstacles faced by the Pati Resort Police included: the perpetrator moved from place to place, the perpetrator lost evidence, lack of community participation, and the difficulty of proving it. Efforts made by the Pati Resort Police include 3 (three) attempts. Pre-emptive efforts are carried out by providing legal counseling to the public regarding criminal acts of theft and detention. Preventive measures are carried out by conducting raids and patrolling locations deemed prone to theft. The last resort, namely repressive measures, namely by overcoming or finding solutions to crimes that have occurred.

Keyword : Jurisdiction, Detention, Theft